

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya ruang baru bagi manusia untuk bisa melakukan interaksi dan juga komunikasi sudah semakin nyata di abad ke-21, dengan adanya ruang media sosial yang menjadi media baru bagi kita agar bisa melakukan komunikasi dan interaksi tanpa adanya ruang dan waktu yang membatasi. Smartphone menjadi salah satu alat yang digunakan oleh masyarakat dalam berinteraksi melalui ruang media sosial. Adanya hasil penelitian yang membuktikan bahwa negara-negara yang bertempat di Asia menjadi pengguna Smartphone terbanyak di dunia.¹ Melalui fenomena inilah, smartphone menjadi bagian dari masyarakat yang tidak dapat dipisahkan. Dalam proses komunikasi sendiri ada salah satu unsur yang penting yaitu terkait isi atau pesan apa yang ada dalam berkomunikasi. Salah satu wujud komunikasi yang tidak bisa lepas dari isi atau pesan yaitu komunikasi dakwah, karena didalam komunikasi dakwah terdapat pesan dakwah yang ingin disampaikan yaitu berupa kata, kalimat, video maupun gambar ataupun dalam bentuk lainnya yang memiliki maksud untuk mengajak orang lain dalam berbuat kebaikan. Adapun pesan dakwah yang dimaksud yaitu pesan dakwah dalam ajaran Islam.

Pada dasarnya kegiatan dakwah menjadi kewajiban bagi semua individu muslim. Seperti yang tercantum dalam Q.S. Ali Imran 3: Ayat 110.²

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ فَلْيُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ فَلْيَمْنُوا مِنَ الْمُؤْمِنِينَ
وَكَثُرُوا هُمْ أَلْسِنَةٌ

Artinya: “Kamu (umat Islam) adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, (karena kamu) menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya Ahli Kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka. Di antara mereka ada yang

¹ Solihatul Atik Hikmawati dan Luluk Farida, “Pemanfaatan Media Tiktok Sebagai Media Dakwah Bagi Dosen IAI Sunan Kalijogo Malang,” *Al-Ittishol* 2, no. 1 (2021): 2, <https://doi.org/10.51339/ittishol.v2i1.215>.

² Alquran, Ali Imran ayat 110, *AlQuran dan Terjemahannya* (Surabaya: Kementerian Agama RI, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an HALIM, 2014), 64.

beriman, namun kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik” (Q.S Ali Imran/3: 110)

Ayat tersebut sangat jelas menerangkan bahwa manusia diciptakan agar dapat saling berbuat dalam kebaikan dan selalu taat kepada perintah Allah Swt, maka wajib setiap umat terbaik yang diciptakan oleh Allah Swt dalam melakukan dakwah karena dakwah bukan hanya di khususkan untuk para ulama dan pendakwah saja melainkan seluruh umat muslim yang ada di dunia.

Peluang dan ruang baru dalam media komunikasi dapat digunakan untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada sesama umat manusia. Ruang baru yang dimaksud yaitu media sosial. Media sosial saat ini sudah menjadi teman sehari-hari bagi kita dalam beraktivitas. Mulai dari lingkungan pemerintahan, pendidikan, ekonomi dan sosial semua tidak dapat dipisahkan dari ruang media sosial. Tercatat menurut website *DataBoks* bahwa, masyarakat Indonesia di tahun 2020 banyak menghabiskan waktu untuk bermedia sosial. Salah satunya media sosial TikTok memiliki peningkatan yang cukup besar yang sebelumnya tahun 2019 penggunaan TikTok oleh masyarakat hanya berlangsung selama 3,2 jam per bulan, sedangkan di tahun 2020 meningkat grafisnya menjadi 13,8 jam per bulan.³ Aplikasi TikTok merupakan aplikasi yang dapat digunakan untuk membagikan sebuah video yang berdurasi 15 detik sampai dengan 3 menit untuk setiap video yang di posting. Dari kalangan masyarakat biasa, pemerintah, artis, sampai dengan pendakwah pun memanfaatkan platform TikTok untuk berbagi hiburan dan juga informasi bagi pengguna TikTok.

Pemanfaatan ruang media sosial TikTok tentu untuk tujuan tertentu bagi pemilik akun TikTok. Ada yang bertujuan untuk memberikan konten edukasi, berita, hiburan, informasi serta konten dakwah Islam. Dakwah masa kini sangat erat dengan yang namanya ruang media sosial. Pemanfaatan media sosial menjadi peluang yang sangat baik untuk para Da’I dalam menyebarkan pesan dakwah melalui media sosial. Menghadapi era sekarang ini tentunya seorang pendakwah memiliki tantangan tersendiri untuk menarik mitra dakwahnya dengan membuat konten yang menarik untuk dilihat.⁴ Karena hanya dengan menggunakan media sosial yang mempunyai

³ Lidwina Andrea, “Durasi Bermedia Sosial Masyarakat Indonesia Semakin Lama Pada 2020,” *Databoks.katadata.co.id*, Di Publikasi 17 Februari 2021 Di akses 27 November 2021, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/02/17/durasi-bermedia-sosial-masyarakat-indonesia-semakin-lama-pada-2020>.

⁴ A’yun Masfuhah, “Dakwah Digital Habib Husein Ja’far Al Hadar,” *Jurnal Dakwah* 20, no. 2 (2019): 253, <https://doi.org/10.14421/jd.JD202195>

jaringan untuk mengakses internet, masyarakat dapat mendengarkan serta menonton dakwah dari Da’I yang mereka inginkan melalui ruang media sosial.

Aplikasi TikTok menjadi salah satu sarana berdakwah yang dilakukan oleh beberapa pendakwah di Indonesia. Beberapa diantaranya ada ustadz Syam Elmarusy dengan akun TikTok @syam_elmarusy, ustadz Agam Fachrul dengan akun TikTok @heyow0, ustadz Hanan Attaki dengan akun TikTok @hanan_attaki dan Habib Husein Ja’far dengan menggunakan nama akun TikTok @huseinjafar. Banyaknya Da’I yang mempunyai konten dakwah di setiap media sosial yang mereka gunakan menjadi bukti bahwa jaman terus maju dengan kecanggihan teknologi tetapi dakwah tidak akan mati dengan majunya teknologi. Justru hal ini menjadi tantangan bagi pendakwah untuk dapat mengisi setiap platform media sosial dengan menyebarkan konten-konten berupa pesan-pesan ringan dalam berdakwah.

Habib Husein Ja’far kelahiran dari Kabupaten Bondowoso yang merupakan alumni dari salah satu pesantren yang terletak di Bangli, Pasuruan Provinsi Jawa Timur. Habib Husein Ja’far merupakan seorang pendakwah, penulis sekaligus konten kreatif Dakwah Islam. Habib berdarah Madura ini sebagai seorang penulis telah banyak mempunyai karya tulisan diantaranya yang berjudul “Anakku Dibunuh Israel”, “Tuhan Ada Dihatimu”, dan “Islam Mazhab Fadullah”.⁵ Sedangkan dalam bergelut di bidang media sosial, Habib Husein Ja’far mengembangkan konten dakwahnya melalui akun Youtube yang terkenal dengan sebutan “Jeda Nulis” konten yang ditampilkan juga bersifat santai dengan menggunakan bahasa yang lebih dekat dengan kaum anak muda, tetapi hal ini tidak meninggalkan tujuan awal adanya konten tersebut untuk memberikan konten yang berisi pesan dakwah didalamnya bagi para penonton Youtube Habib Husein Ja’far.

Melihat adanya kebiasaan baru di lingkungan masyarakat terhadap penggunaan aplikasi Tiktok, baru-baru ini ditahun 2020 akhir Habib Husein Ja’Far telah membuat akun pertamanya di aplikasi TikTok dengan nama akun @huseinjafar. Pada tanggal 17 desember 2021 dengan mengunggah konten pertama beliau yang menginformasikan kepada penonton bahwa Habib Husein Ja’far akan

⁵ Hidayat Muhammad Zuhdi, “Profil Habib Husein Ja’far Al Hadar Yang Terkenal Lewat Pemuda Tersesat,” Suara.Com, Di publikasi 21 April 2021 Di akses 27 November 2021, <https://www.suara.com/entertainment/2021/04/21/185241/profil-habib-husein-jafar-al-hadar-yang-terkenal-lewat-pemuda-tersesat?page=all>

menggunakan TikTok sebagai salah satu media yang digunakan dalam berdakwah melalui platform digital. Unggahan video pertama sudah ditonton dengan jumlah penonton 379.000 ribu *views*, jumlah penonton yang menyukai ada 57.400 ribu orang, dan telah dibagikan oleh 562 orang. Didalam video unggahan pertama Habib Husein Ja'far beliau tidak hanya sendiri tetapi bersama dengan pendakwah-pendakwah muda yang lebih dulu terjun ke platform TikTok untuk berdakwah yaitu ada Raihan Habib (@raihan.habib) dan Husain Basyaiban (@basyasman00).

Adapun konten yang dibawakan oleh Habib asal Pulau Madura ini tentu menyesuaikan dengan latar belakang beliau sebagai seorang pendakwah. Pembawaan konten dakwah yang sangat ringan menjadi daya tarik bagi kalangan anak muda khususnya di Indonesia. Jika kita melihat secara sekilas konten-konten dakwah yang ada di akun TikTok Habib Husein Ja'far banyak mengajak kolaborasi pembuatan konten bersama kaum muda sehingga hal ini kemungkinan besar target penerima dakwahnya sendiri lebih besar mengarah ke kaum anak muda. Banyaknya pengguna TikTok didominasi oleh kaum muda mengutip dari *Suarabogor.id* usia pengguna TikTok paling banyak dari umur 18-34 tahun.⁶ Kebanyakan konten yang dibuat oleh kaum muda bersifat hiburan yang jika dilihat dari segi kebermanfaatan konten bagi orang lain sangat kurang. Salah satunya fenomena goyang TikTok yang menjadi isi konten kaum muda yang sama sekali tidak membawakan informasi yang bermanfaat. Fenomena ini perlu ditanggapi dengan serius karena melihat kaum muda merupakan generasi yang menjadi ujung tombak dalam kemajuan suatu bangsa. Sehingga masuknya dakwah dalam platform TikTok tentunya bisa membawa kebermanfaatan dan edukasi yang berlandaskan nilai-nilai Islam berupa pesan dakwah oleh para pendakwah.

Berangkat dari pemaparan sekaligus fenomena yang telah dijabarkan, penulis sangat tertarik untuk meneliti terkait PESAN DAKWAH HABIB HUSEIN JA'FAR MELALUI TIKTOK (Analisis Isi dalam perspektif Akidah, Akhlak, dan Syariah). Pesan dakwah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu pesan Akhlak, Akidah, dan Syariah yang terdapat dalam akun TikTok Habib Husein Ja'far. Melalui penelitian ini nantinya akan diketahui pesan dakwah

⁶ Andi Ahmad, "Pengguna TikTok di Indonesia Mengalami Peningkatan Tiga Kali Lipat Selama Satu Tahun," *SuaraBogor.id*, Oktober. 23, 2021. <https://bogor.suara.com/read/2021/10/23/110736/pengguna-tiktok-di-indonesia-mengalami-peningkatan-tiga-kali-lipat-selama-satu-tahun?page=all>.

yang paling dominan dalam konten dakwah melalui TikTok yang diunggah oleh Habib Husein Ja'far.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan terkait permasalahan yang akan diteliti adalah:

1. Apa saja pesan dakwah Islam yang terdapat dalam akun TikTok Habib Husein Ja'far?
2. Apa pesan dakwah yang lebih dominan diunggah dalam konten dakwah di TikTok Habib Husein Ja'far?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dengan adanya penelitian ini yaitu guna untuk menjawab rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu diantaranya:

1. Untuk mengetahui pesan dakwah yang terdapat dalam konten dakwah di akun TikTok Habib Husein Ja'far.
2. Peneliti ingin mengetahui kategori pesan dakwah yang dominan dalam konten dakwah di TikTok Habib Husein Ja'far.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara akademis bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam khususnya bersangkutan dengan kajian analisis isi menyangkut pesan-pesan dakwah Islam. Terkhusus bagi civitas akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih referensi ilmiah bagi institusi yang terkhusus bagi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

b. Bagi Penulis

Adanya penelitian ini penulis berharap dapat memberikan sumbangsih referensi ilmiah. Diharapkan dapat menjadi bahan rujukan terkait perumpamaan analisis isi pesan dakwah bagi penelitian selanjutnya.

c. Bagi Pembaca

Peneliti berharap bagi para pembaca terhadap penelitian ini yang nantinya bisa menjadi sumbangsih referensi ilmiah serta dapat memperluas wawasan dan pengetahuan terkait analisis isi pesan dakwah.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal penelitian ini merujuk pada “Buku Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi) IAIN Kudus 2018” yang disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kudus. Sistematika dalam penulisan penelitian ini terbagi menjadi 5 bab, adapun dimasing-masing bab akan lebih diperinci dengan adanya sub bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan memaparkan terkait deskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan terkait metode penelitian yang akan digunakan diantaranya ada jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, indentifikasi variable, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan secara umum terkait gambaran obyek penelitian, hasil analisa data dan pembahasan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab penutup menjadi bab terakhir dalam proses penyusunan penelitian yang dimana dalam bab ini akan menguraikan terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang dibahas dan juga akan menuliskan saran dalam mengatasi suatu permasalahan.